5 KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dan pembahasan tentang kajian aspek biologi dalam menyusun strategi pengelolaan kerang mangrove *G. erosa* di kawasan ekosistem mangrove Pesisir Barat Kabupaten Aceh Besar, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut.

**Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan kajian aspek biologi untuk menyusun strategi pengelolaan *G. erosa* adalah sebagai berikut.

1. kondisi lingkungan perairan ekosistem mangrove Pesisir Barat Kabupaten Aceh Besar masih baik bagi kelangsungan hidup *G. erosa*
2. struktur populasi *G. erosa* di kawasan penelitian lengkap dengan tingkat pertumbuhan yang mulai membaik, walaupun struktur kelamin masih berbeda
3. Hasil pengambilan *G. erosa* yang dilakukan oleh masyarakat yang menggunakan metode sapuan dengan menggores cukup baik, untuk mendukung keberlanjutan kelestarian *G. erosa*.

Strategi pengelolaan *G. erosa* di ekosistem mangrove Pesisir Barat Kabupaten Aceh Besar dapat dilakukan dengan cara: (1) menjaga lingkungan perairan dengan mengendalikan limbah antropogenik dan mengendalikan daerah aliran Sungai Gupeu Leupung, (2) mengambil *G. erosa* yang telah layak panen yang memiliki panjang cangkang di atas 62 mm untuk yang jantan dan di atas 72.5 mm untuk yang betina, dan (3) menangkap *G. erosa* yang lebih selektif pada setiap bulan terutama pada bulan April sampai Juli yang mempergunakan metode sapuan dengan menggores.

**Saran**

Keberadaan *G. erosa* dapat tetap lestari di habitatnya dalam kawasan ekosistem mangrove Pesisir Barat Kabupaten Aceh Besar, maka disarankan

perlu upaya pengelolaan ekosistem mangrove yang terdapat di kawasan Pesisir Barat Kabupaten Aceh Besar, sehingga dapat menjadi sebagai habitat yang normal bagi kelangsungan hidup biota perairan terutama *G. erosa*.

3. Perlu dilakukan pengelolaan kawasan daerah aliran sungai Krueng Gupeu, sehingga kestabilan ekosistem mangrove yang ada di muara sungai dapat terjaga dengan baik dan berkelanjutan.